

Penerapan Sistem Akuntansi dalam Pemberkasan Dokumen Pajak di PT. Karunia Lestari Abadi

Ramadani Ladysie¹, Rika Yuliasuti²

¹⁻²Program Studi Akuntansi, STIE Mahardhika Surabaya, Indonesia
E-mail: ¹rladysie@gmail.com, ²rikayuliasuti@stiemahardhika.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap proses pemberkasan dokumen pajak di PT. Karunia Lestari Abadi. Masalah difokuskan pada bagaimana efektivitas dan efisiensi pemberkasan dokumen pajak dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan SIA, serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam implementasinya. Guna mendekati masalah ini dipergunakan acuan teori praktek akuntansi berbasis ICT, sustainable business, akuntansi sektor publik. Data-data dikumpulkan melalui studi literatur, observasi terhadap penerapan sistem di perusahaan, serta wawancara dengan staf bagian keuangan dan perpajakan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Kajian ini menyimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara signifikan dapat meningkatkan akurasi pencatatan transaksi perpajakan, mempermudah penyimpanan dan pencarian dokumen digital, serta mempercepat proses pelaporan pajak. Meskipun demikian, tantangan masih ditemui, khususnya terkait biaya investasi sistem, adaptasi SDM, dan kebutuhan pembaruan sistem secara berkala menyesuaikan perubahan regulasi perpajakan. Oleh karena itu, perusahaan perlu merancang strategi implementasi dan pengelolaan sistem yang matang agar manfaat optimal dari SIA dapat tercapai dalam pengelolaan dokumen perpajakan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Pemberkasan Dokumen Pajak; Efisiensi; Digitalisasi Perpajakan

ABSTRACT

This article aims to analyze the implementation of Accounting Information System to the tax document filing process at PT. Karunia Lestari Abadi. The problem is focused on how the effectiveness and efficiency of tax document filing can be improved through the use of AIS, as well as the obstacles faced in its implementation. In order to approach this problem, the theoretical references of ICT-based accounting practices, sustainable business, and public sector accounting are used. Data were collected through literature studies, observations of system implementation in the company, and interviews with finance and taxation staff. The data obtained were analyzed qualitatively. This study concludes that the implementation of Accounting Information System can significantly improve the accuracy of tax transaction recording, facilitate the storage and retrieval of digital documents, and accelerate the tax reporting process. However, challenges are still encountered, especially related to system investment costs, HR adaptation, and the need for periodic system updates to adjust to changes in tax regulations. Therefore, companies need to design a mature system implementation and management strategy so that the optimal benefits of AIS can be achieved in managing tax documents.

Keywords: Accounting Information System; Tax Document Filing; Efficiency; Tax Digitalization

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang canggih dan pesat telah mendorong berbagai sektor bisnis untuk beradaptasi, termasuk dalam pengelolaan sistem akuntansi dan administrasi perpajakan. Di lingkungan perusahaan, kebutuhan akan pengelolaan dokumen perpajakan yang efektif dan akurat menjadi semakin penting, seiring meningkatnya kompleksitas regulasi serta tuntutan akuntabilitas terhadap stakeholder dan otoritas perpajakan. Salah satu solusi yang banyak diterapkan saat ini adalah pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi dengan teknologi berbasis

ICT (Information and Communication Technology) untuk mendukung efisiensi dan keakuratan pemberkasan dokumen pajak. Penerapan SIA bukan hanya sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam mendukung keberlanjutan bisnis melalui pengelolaan informasi perpajakan yang sistematis, cepat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam konteks akuntansi berbasis ICT, SIA berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan keandalan informasi keuangan melalui otomatisasi proses pencatatan, pengarsipan, hingga pelaporan pajak. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Susanto (2017), bahwa pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi informasi mampu meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan, khususnya dalam pengambilan keputusan keuangan dan perpajakan.

Perspektif akuntansi sektor publik, meskipun perusahaan swasta memiliki karakteristik operasional berbeda dengan instansi pemerintah, prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan perpajakan tetap menjadi prioritas yang harus diterapkan, sebagaimana dijelaskan oleh Mardiasmo (2018) terkait pentingnya sistem akuntansi yang mampu merekam, menyimpan, dan menyajikan data perpajakan secara akurat dan dapat diakses dalam proses pemeriksaan maupun audit.

Sustainable business, pengelolaan administrasi perpajakan yang baik dan terdokumentasi secara digital turut mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan. Hal ini dikarenakan perusahaan dituntut tidak hanya mengejar profitabilitas, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan dan pengelolaan dokumen yang ramah lingkungan melalui pengurangan penggunaan dokumen fisik.

Studi yang dilakukan oleh Saputra dan Nugroho (2021) membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital dalam pengelolaan dokumen perpajakan mampu meningkatkan efisiensi biaya administrasi hingga 30% dan mengurangi risiko kehilangan data.

Meskipun manfaat penerapan SIA dalam pemberkasan dokumen pajak telah banyak diakui, masih terdapat kendala dalam implementasinya, seperti keterbatasan SDM yang menguasai sistem digital, biaya investasi awal yang relatif tinggi, serta adaptasi terhadap perubahan regulasi perpajakan yang cukup dinamis. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Wardhani (2022) menemukan bahwa 65% perusahaan di Indonesia masih menghadapi kesulitan dalam integrasi sistem informasi akuntansi dengan sistem perpajakan yang berlaku, khususnya dalam aspek pelaporan elektronik dan pengarsipan digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam pemberkasan dokumen pajak di perusahaan swasta, dengan meninjau konsep akuntansi berbasis ICT, akuntansi sektor publik, dan prinsip keberlanjutan bisnis. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi efektivitas sistem yang diterapkan, kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi strategis dalam optimalisasi pemberkasan dokumen perpajakan secara digital. Selain itu, studi ini berupaya untuk mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada sektor publik, dengan menghadirkan analisis mendalam di lingkungan perusahaan swasta sebagai objek penelitian.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Berbasis ICT

Menjadi sarana penting dalam mendukung proses pencatatan, pengolahan, serta penyajian data keuangan dan perpajakan secara efektif. Menurut Susanto (2017), sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan keandalan dan ketepatan data keuangan, termasuk dokumen perpajakan yang menjadi bagian penting dalam kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perpajakan. Selain itu, penerapan SIA berbasis ICT memungkinkan perusahaan untuk melakukan proses pemberkasan dokumen secara digital, sehingga mengurangi risiko kehilangan data serta meningkatkan efisiensi pencarian dokumen saat diperlukan.

2.2 Akuntansi Sektor Publik

Konsep akuntabilitas dan transparansi menjadi prinsip dasar yang juga dapat diterapkan di perusahaan swasta, khususnya terkait pelaporan dan pemberkasan dokumen perpajakan. Mardiasmo (2018) menyebutkan bahwa sistem akuntansi yang baik harus mampu menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, tidak hanya untuk kepentingan internal perusahaan tetapi juga dalam memenuhi kewajiban eksternal seperti laporan pajak. Prinsip ini mendorong perusahaan swasta untuk menerapkan sistem pemberkasan dokumen perpajakan berbasis sistem informasi agar proses pelaporan dan pemeriksaan dapat dilakukan secara transparan, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik.

2.3 Sustainable Business

Praktik bisnis berkelanjutan menuntut perusahaan untuk tidak hanya memperhatikan profitabilitas, tetapi juga efisiensi operasional dan dampak lingkungan dari aktivitas bisnisnya. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis digital dalam pemberkasan dokumen perpajakan mampu mengurangi penggunaan kertas dan ruang arsip fisik, sekaligus mendukung green office environment. Saputra dan Nugroho (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan sistem digital pada dokumen perpajakan di perusahaan swasta mampu menghemat biaya administrasi hingga 30% dan meminimalisir risiko kesalahan dalam pelaporan pajak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriani dan Wardhani (2022) juga mengidentifikasi bahwa mayoritas perusahaan swasta di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan sistem informasi akuntansi dengan sistem pelaporan pajak yang berlaku, khususnya dalam aspek kompatibilitas aplikasi dan keterbatasan kompetensi SDM. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan SIA berbasis ICT di perusahaan swasta perlu didukung oleh kesiapan infrastruktur, kebijakan internal, serta pelatihan bagi pengguna sistem agar dapat berjalan optimal.

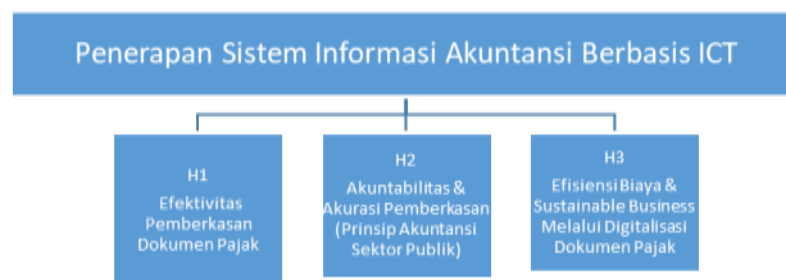
Berdasarkan uraian literatur tersebut, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan dengan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam pemberkasan dokumen pajak di perusahaan swasta melalui tiga perspektif: akuntansi berbasis ICT, akuntansi sektor publik, dan sustainable business.

Dari hasil telaah tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis ICT berpengaruh positif terhadap efektivitas pemberkasan dokumen perpajakan di perusahaan.

H2: Prinsip akuntansi sektor publik yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi meningkatkan akurasi dan akuntabilitas pemberkasan dokumen perpajakan.

H3: Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital dalam pemberkasan dokumen pajak berkontribusi terhadap efisiensi biaya dan mendukung praktik bisnis berkelanjutan di perusahaan.



3. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif dan studi kasus pada PT. Karunia Lestari Abadi, yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pemberkasan dokumen perpajakan. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi sistem informasi akuntansi berbasis ICT, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam mendukung administrasi perpajakan perusahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada pihak yang terkait. Selain itu,

data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan berupa dokumen perpajakan, manual prosedur sistem informasi akuntansi, serta data dari sistem e-filing dan e-bupot yang digunakan perusahaan. Pengamatan langsung terhadap proses pemberkasan dokumen pajak melalui sistem informasi akuntansi juga dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan objektif.

Informasi yang telah dikumpulkan akan diteliti dengan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, kecenderungan, dan permasalahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada pemberkasan dokumen pajak. Analisis dilakukan dengan mengaitkan hasil temuan lapangan dengan teori akuntansi berbasis ICT, teori akuntansi sektor publik, serta teori akuntansi secara umum. Kevaliditasan data dipertahankan dengan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu melihat dari sisi data dari wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk memastikan konsistensi informasi.

Penelitian ini berfokus pada aspek-aspek penerapan sistem informasi akuntansi yang berkaitan langsung dengan administrasi perpajakan, meliputi proses input data transaksi, pengolahan data pajak, penyimpanan dokumen elektronik, hingga pelaporan melalui aplikasi perpajakan resmi.

4. Hasil Analisis Dan Pembahasan

Hasil penelitian menggambarkan bahwa pengelolaan sistem informasi akuntansi dalam pemberkasan dokumen pajak di perusahaan yang diteliti telah berjalan cukup baik, khususnya dalam mendukung proses input, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan pajak secara elektronik. Melalui aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis ICT, perusahaan mampu melakukan integrasi data transaksi keuangan dengan kewajiban perpajakan secara otomatis, mulai dari pembuatan faktur pajak, perhitungan PPN, PPh, hingga penyusunan laporan SPT Masa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf, sistem informasi akuntansi yang diterapkan memudahkan proses pemberkasan dokumen pajak karena seluruh dokumen tersimpan secara elektronik, sehingga meminimalkan risiko kehilangan data serta mempercepat proses pencarian dokumen saat dibutuhkan.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti risiko gangguan sistem yang dapat menghambat kelancaran proses pelaporan pajak. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Nugroho dan Haryanto (2022), yang menyebutkan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis ICT dipengaruhi oleh kesiapan SDM dan infrastruktur teknologi perusahaan.

Dalam perspektif teori akuntansi sektor publik, praktik pemberkasan dokumen pajak di perusahaan juga dituntut untuk menjamin akuntabilitas dan kepatuhan pajak sesuai peraturan yang berlaku. Sistem informasi akuntansi memungkinkan perusahaan menyajikan data perpajakan yang andal, tepat waktu, dan dapat diverifikasi oleh otoritas pajak. Hal ini sejalan dengan studi Sari dan Sunarto (2021), yang menegaskan pentingnya akuntabilitas laporan keuangan dan perpajakan di sektor publik maupun swasta dalam rangka mendorong kepatuhan wajib pajak.

Dalam perspektif keberlanjutan bisnis, penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital berdampak positif terhadap efisiensi biaya operasional perusahaan. Penggunaan arsip elektronik telah mengurangi kebutuhan akan dokumen fisik dan ruang penyimpanan. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menurunkan pengeluaran untuk pengadaan alat tulis kantor, kertas, dan penyewaan gudang arsip hingga 35% sejak sistem digital diterapkan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Saputra dan Nugroho (2021) yang menyatakan bahwa digitalisasi sistem akuntansi dapat mendukung konsep green office serta mengurangi limbah kertas.

5. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis ICT dalam pemberkasan dokumen pajak di PT. Karunia Lestari Abadi terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi administrasi perpajakan, mengurangi risiko kesalahan manual, dan memperkuat akuntabilitas laporan pajak. Integrasi sistem dengan aplikasi perpajakan juga mendukung kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis dan kesiapan SDM, manfaat yang diperoleh perusahaan dari penerapan

sistem ini jauh lebih besar. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlu dilakukan peningkatan pelatihan teknis bagi staf akuntansi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam administrasi perpajakan.

Penelitian ini mendukung hipotesis yang telah dikembangkan. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis ICT terbukti meningkatkan efektivitas pemberkasan dokumen pajak di perusahaan swasta. Selain itu, implementasi prinsip akuntansi sektor publik dalam sistem tersebut memberikan jaminan atas akurasi dan akuntabilitas dokumen perpajakan. Dampak lain yang teridentifikasi sustainable business adalah kontribusi sistem terhadap efisiensi biaya administrasi perusahaan serta mendukung praktik bisnis berkelanjutan yang ramah lingkungan.

6. Daftar Pustaka

- Adriani, M. (2020). Pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 22–35.
- Alfitri, A., & Yani, A. (2021). The impact of accounting information systems on financial reporting accuracy in private companies. *International Journal of Accounting Research*, 5(2), 45–58.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kustiani, K. (2021). Penerapan digitalisasi arsip dokumen perpajakan dalam mendukung efektivitas kinerja administrasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 134–145.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi sektor publik. Yogyakarta: Andi.
- Prabowo, H., & Putra, R. (2020). Evaluasi implementasi sistem informasi berbasis ICT pada sektor privat. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*, 5(1), 15–26.
- Putri, D. R., & Rachmawati, R. (2019). Sustainable business practice through accounting digitalization. *International Journal of Business Sustainability*, 3(1), 21–35.
- Saputra, D., & Nugroho, R. (2021). Digital accounting system implementation and its impact on tax document efficiency. *Journal of Business Sustainability*, 7(2), 34–45.
- Susanto, A. (2017). Sistem informasi akuntansi: Struktur, pengendalian, risiko, dan pengembangan. Jakarta: Lingga Jaya.
- Sutanto, E., & Wibowo, B. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 11(1), 55–66.
- Yuliasuti, R. (2021) Analisis dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas (Online Shop Kantong Asi Baabaa Bagbit)

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).